

Bantuan Teknis Prasarana Sekolah PAUD MARICE Desa Kota Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan

Sary Shandy*, Annissa Rimadantia Samudra

Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Jln, Jusuf Abdurrahman, 97719

sarshandy@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat di PAUD MARICE Desa Kota, Kecamatan Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan, bertujuan untuk meningkatkan prasarana sekolah melalui pembuatan papan nama. Latar belakang kegiatan ini adalah pentingnya identitas resmi lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) serta kebutuhan untuk memperkuat visibilitas sekolah. Pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap Persiapan meliputi koordinasi dengan pengelola PAUD, penentuan ukuran dan desain papan, serta pengadaan bahan dan alat. Tahap pelaksanaan yang melibatkan partisipasi masyarakat dan pengelola PAUD dalam proses pembuatan dan pemasangan papan nama. Tahap penyelesaian merupakan evaluasi hasil kerja dan penyerahan papan nama yang telah terpasang dengan baik. Hasil kegiatan menunjukkan papan nama telah berfungsi secara optimal, memberikan kemudahan informasi bagi masyarakat, memperkuat identitas sekolah, serta meningkatkan citra PAUD di tingkat desa. Kendala yang ditemukan adalah rendahnya partisipasi masyarakat. Rencana tindak lanjut ke depan adalah pembuatan lantai beton di area bermain siswa. Program ini berhasil meningkatkan sarana dan identitas PAUD MARICE melalui pembuatan papan nama sekolah yang melibatkan masyarakat. Hasilnya memperkuat citra lembaga dan kesadaran pentingnya prasarana pendidikan anak usia dini, meski masih perlu peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan selanjutnya.

Kata kunci: Bantuan Teknis, Papan Nama, PAUD MARICE

ABSTRACT

The community service activity at PAUD MARICE in Kota, Pulau Makian District, South Halmahera Regency, aimed to improve school infrastructure through the creation of signage. The background to this activity was the importance of the official identity of early childhood education institutions (PAUD) and the need to strengthen school visibility. The implementation was carried out in three stages: the Preparation Stage, which included coordination with PAUD managers, determining the size and design of the board, and procuring materials and tools. The Implementation Stage involved the participation of the community and PAUD managers in the process of making and installing the signage. The Completion Stage was an evaluation of the work results and the handover of the properly installed signage. The results showed that the signage had functioned optimally, providing easy information for the community, strengthening the school's identity, and improving the image of PAUD at the village level. The obstacle encountered was low community participation. The next step is to build a concrete floor in the student play area. This program successfully improved the facilities and identity of PAUD MARICE through the creation of the school signage involving the community. The results strengthened the institution's image and awareness of the importance of early childhood education infrastructure, although there is still a need for increased community participation in subsequent activities.

Keywords: Technical Assistance, Nameplate, PAUD MARICE

1. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa emas, pada masa ini terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak. Pemberian rangsangan pendidikan dapat dilakukan sejak diahirkan dimulai dari lingkungan keluarga. Seiring bertambahnya usia, anak-anak membutuhkan rangsangan pendidikan yang lebih lengkap sehingga memerlukan tambahan layanan pendidikan di luar rumah yang dilakukan oleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Layanan pendidikan bagi anak usia dini merupakan bagian dari kegiatan nasional, sebagaimana diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2003 khususnya pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.

Dengan melihat perlunya rangsangan pendidikan yang baik untuk anak usia dini, menjadi bahan pertimbangan bagi kami selaku penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mengembangkan bentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan anak. Kelompok Belajar (KB) adalah bentuk PAUD yang menyelenggarakan program bagi anak usia 2 hingga 4 tahun dengan toleransi sampai dengan 6 tahun, jika di daerah tersebut tidak tersedia layanan TK. KB Marice merupakan Layanan PAUD yang berlokasi di Desa Kota Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan.

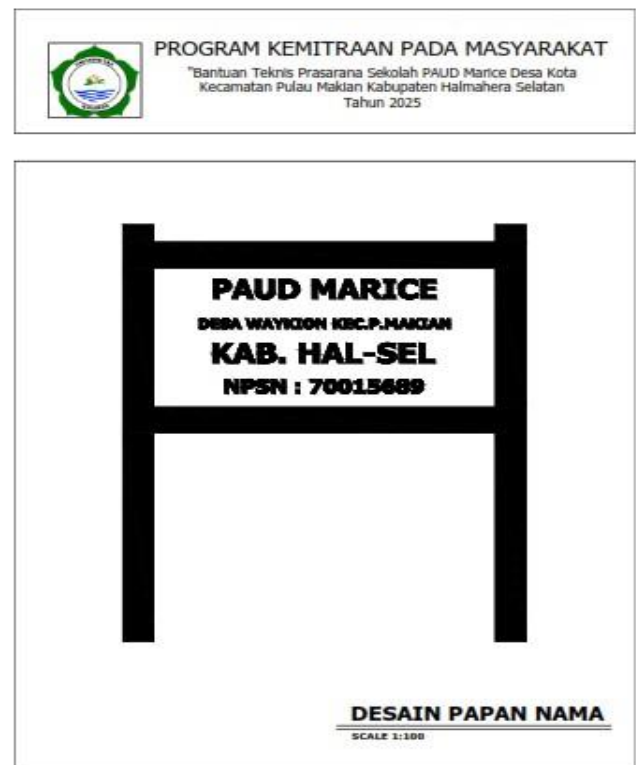
Salah satu prasarana penting yang dimiliki oleh lembaga pendidikan adalah papan nama sekolah. Papan nama berfungsi sebagai identitas resmi lembaga, sarana informasi bagi masyarakat, serta penunjuk lokasi sekolah. PAUD MARICE sebelumnya belum memiliki papan nama sekolah yang memadai, sehingga diperlukan upaya peningkatan prasarana melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Bantuan Teknis Pembuatan Prasarana Sekolah PAUD MARICE Desa Kota ini dilakukan dengan membuat Papan Nama Sekolah. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menyediakan papan nama sekolah sebagai identitas resmi PAUD MARICE demi meningkatkan kelengkapan prasarana sekolah PAUD MARICE. Selain itu juga untuk membantu masyarakat dan pengelola PAUD dalam pembuatan papan nama sekolah sekaligus mendorong partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap pengembangan sarana pendidikan

3. METODE PELAKSANAAN

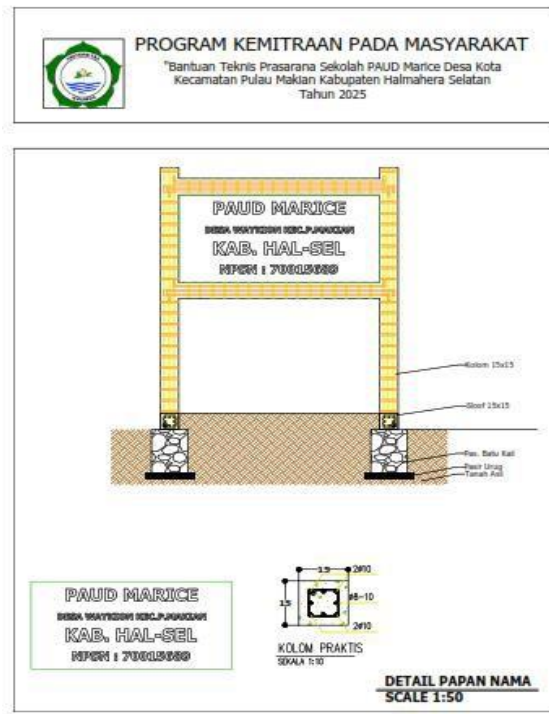
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Bantuan Teknis Pembuatan Prasarana Sekolah PAUD MARICE Desa Kota ini dilakukan dengan membuat Papan Nama Sekolah yang meliputi kegiatan Perencanaan desain papan nama sekolah, Penyiapan bahan dan alat, lanjut ke proses pembuatan papan nama dan Pemasangan papan nama di lingkungan PAUD MARICE. Adapun Tahapan Pelaksanaan dalam kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap yakni Tahap Persiapan, tahapan Pelaksanaan, dan tahapan Penyelesaian. Tahapan Persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pembuatan papan nama PAUD MARICE Desa Kota. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses berjalan terencana dan terkoordinasi dengan baik. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan pengelola PAUD MARICE. Koordinasi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai kebutuhan papan nama. Melalui diskusi, diperoleh kesepakatan terkait isi informasi yang akan ditampilkan pada papan nama. Selain itu, koordinasi juga dilakukan untuk menyesuaikan rencana dengan kondisi lingkungan PAUD.



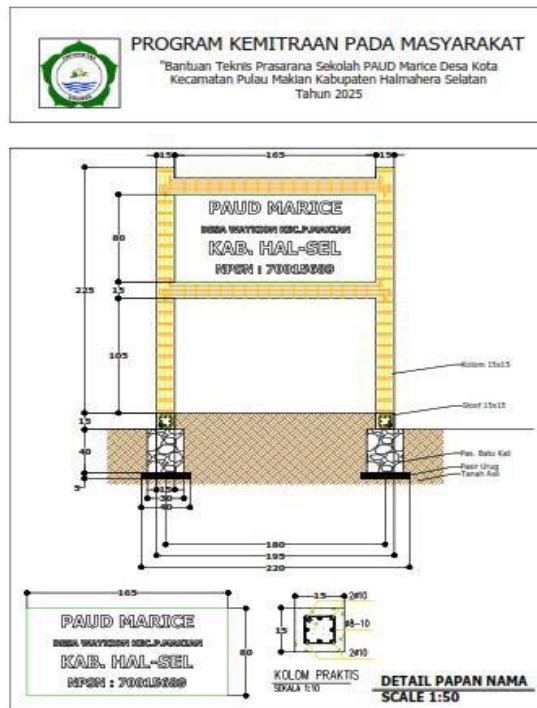
Gambar 1. Desain Papan Nama Sekolah PAUD MARICE

Tahap berikutnya adalah penentuan ukuran papan nama yang sesuai dan proporsional. Ukuran ditentukan agar papan nama mudah dibaca oleh masyarakat sekitar. Selanjutnya dilakukan perancangan desain papan nama yang menarik dan informatif. Desain disesuaikan dengan identitas PAUD MARICE agar terlihat profesional. Penentuan lokasi pemasangan papan nama juga menjadi bagian penting dalam tahap ini. Lokasi dipilih agar papan nama terlihat jelas dari jalan dan mudah ditemukan. Setelah desain dan lokasi ditetapkan, dilakukan pengadaan bahan yang diperlukan. Bahan yang dipilih mempertimbangkan ketahanan dan kualitas papan nama. Selain bahan, alat-alat pendukung juga dipersiapkan dengan lengkap. Pengadaan alat bertujuan untuk menunjang proses pembuatan agar berjalan lancar. Seluruh kebutuhan dicatat dan diperiksa kembali sebelum proses pembuatan dimulai.

Tahap persiapan dilakukan secara sistematis dan terencana. Dengan persiapan yang matang, Risiko kesalahan dapat diminimalkan. Tahap ini menjadi dasar penting bagi keberhasilan pembuatan papan nama PAUD MARICE.



Gambar 2. Detail Papan Nama Sekolah PAUD MARICE



Gambar 3. Detail ukuran Papan Nama Sekolah PAUD MARICE

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bantuan teknik pembuatan papan nama sekolah PAUD Desa Marice, Desa Kota, Kabupaten Halmahera Selatan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan identitas dan visibilitas lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungan masyarakat. Keberadaan papan nama sekolah memiliki peran penting sebagai penanda resmi institusi pendidikan, sekaligus sebagai sarana informasi bagi masyarakat sekitar mengenai keberadaan dan fungsi PAUD sebagai pusat layanan pendidikan anak usia dini. Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian melakukan koordinasi dan identifikasi kebutuhan bersama pihak pengelola PAUD Desa Marice. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki papan nama yang layak dan permanen, sehingga menyulitkan masyarakat dalam mengenali lokasi sekolah. Selain itu, papan nama yang representatif diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan dan legalitas lembaga PAUD tersebut.

Selanjutnya, tim pengabdian memberikan bantuan teknis dalam perencanaan desain papan nama sekolah. Proses ini melibatkan penentuan ukuran, pemilihan material, pemilihan warna, serta penulisan identitas sekolah yang sesuai dengan standar dan karakter pendidikan anak usia dini. Desain papan nama dibuat sederhana, informatif, dan menarik agar mudah dibaca serta ramah bagi lingkungan sekitar sekolah. Tahap pelaksanaan pembuatan papan nama dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pengelola dan masyarakat setempat. Tim pengabdian memberikan pendampingan teknis terkait proses pembuatan, mulai dari pemotongan bahan, pengecatan, hingga pemasangan papan nama di lokasi yang strategis dan mudah terlihat. Keterlibatan mitra dalam proses ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan perawatan papan nama secara mandiri.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa papan nama sekolah PAUD Desa Marice telah terpasang dengan baik dan berfungsi sesuai tujuan. Keberadaan papan nama tersebut memberikan dampak positif, antara lain mempermudah akses informasi bagi masyarakat, memperkuat identitas sekolah, serta meningkatkan citra PAUD sebagai lembaga pendidikan formal di tingkat desa. Guru dan pengelola PAUD menyampaikan apresiasi terhadap bantuan teknis yang diberikan karena sangat membantu kebutuhan dasar sekolah.



Gambar 4. Papan Nama Sekolah PAUD MARICE

Secara keseluruhan, kegiatan bantuan teknik pembuatan papan nama sekolah PAUD Desa Marice memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan prasarana pendidikan anak usia dini di Desa Kota, Kabupaten Halmahera Selatan. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan output fisik berupa papan nama sekolah, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dan kesadaran akan pentingnya identitas lembaga pendidikan sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini.

5. KESIMPULAN

Program Pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan Bantuan Teknis Pembuatan Papan Nama Sekolah sebagai Prasarana Sekolah PAUD MARICE telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata berupa tersedianya papan nama sekolah sebagai identitas resmi PAUD MARICE serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung sarana pendidikan anak usia dini. Kenala yang diperoleh dilapangan adalah kurangnya partisipasi Masyarakat sekitar. Rencana untuk tahap selanjutnya adalah pembuatan lantai beton di area bermain siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Khairun yang telah memberikan persetujuan serta pemberian dana dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini saya ucapkan banyak terima kasih atas upaya dan kerja keras yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. (2020). *Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.